SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI			
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI	Jl. Utama Karya Bukit Batrem II Dumai-Riau	Kode	: LPMI/STTD/KBJKN/LPMI/001
		Tgl. Dikeluarkan	: 02 September 2024
	KEBIJAKAN SPMI	Revisi ke	: 1
		Tgl. Revisi	: 1/06/2024

KEBIJAKAN SPMI
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI

Proses	**Penanggung Jawab**		**Tanggal**	**Paraf**
	Nama	**Jabatan**		
Dirumuskan	Juni S, MT	Pembantu Ketua I	01 Juli 2024	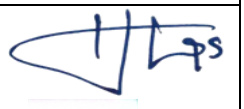
Diperiksa	Fitra, S.T., M.Sc	Sekretaris LPMI	01 Agustus 2024	
Disetujui	Dra. Hj. Sirlyana, M.P	Senat STT Dumai	05 Agustus 2024	
Ditetapkan	Dra. Hj. Sirlyana, M.P	Ketua STT Dumai	02 September 2024	
Dikendalikan	Hanifatul Rahmi, M.Pd	Ketua LPMI	02 September 2024	

SAMBUTAN
KETUA SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI

Syukur Alhamdulillah, kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmatnya, sehingga Sekolah Tinggi Teknologi Dumai semakin berkembang dan tetap memiliki komitmen tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di bidang teknologi informasi. Dengan berbagai pembenahan dan terobosan yang dilakukan manajemen Sekolah Tinggi Teknologi Dumai tingkat kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai semakin meningkat. Untuk menjaga mutu dan kepercayaan masyarakat terhadap Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, perlu disusun standar SPMI sebagai acuan bagi pelaksanaan kegiatan di lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai guna mencapai visi dan misi institusi dan prodi. Penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun Dokumen SPMI Sekolah Tinggi Teknologi Dumai dan semua pihak yang telah membantu atas segala partisipasi yang telah diberikan selama penyusunan dokumen Sekolah Tinggi Teknologi Dumai.

Dumai, 02 September 2024

Ketua,

Dra. Hj. Sirlyana, MP
NIP. 1963031219922001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunianya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan manual SPMI pendidikan ini. standar SPMI ini merupakan revisi kedua dan disusun sebagai acuan bagi penyusunan standar SPMI dan formulir SPMI baik pada tingkat Sekolah Tinggi, program studi maupun unit kerja. semoga standar SPMI ini dijadikan panduan bagi pengelolaan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, program studi, unit kerja, para dosen, staf tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam upaya peningkatan kualitas Tridharma pendidikan tinggi. penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih disampaikan kepada tim penyusun standar SPMI Sekolah Tinggi Teknologi Dumai dan semua pihak yang telah membantu atas segala partisipasi yang telah diberikan selama penyusunan dokumen SPMI ini. kami sadar bahwa masih banyak kekurangan pada dokumen ini sehingga perlu sumbangan pemikiran dan ide dari semua pihak sehingga bisa dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di tahun-tahun berikutnya. perbaikan dan penyempurnaan di tahun berikutnya.

Dumai, 02 September 2024
Tim Penyusun,

Hanifatul Rahmi, S.Pd, M.Pd
NIDN.1027088901

BAB I
VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN SEJARAH SINGKAT SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI

1.1 Pernyataan VISI

Visi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai merupakan gagasan atau tujuan yang ingin dicapai di masa depan. Visi memberikan arah dan inspirasi bagaimana mencapai tujuan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai di masa depan. Visi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai diwujudkan dalam pernyataan visi sebagai berikut:

‘’Menjadi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai yang unggul, Terdepan dan bermartabat dalam ilmu teknik rekayasa di kawasan Riau Tahun”

MISI

Misi memberikan arah dan fokus pada organisasi serta memberikan panduan bagi seluruh stakeholder untuk menentukan langkah-langkah yang harus diambil dalam rangka mencapai visi. misi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai dirumuskan sebagai berikut:

1. Membentuk lulusan yang unggul dalam IPTEK dan IMTAQ
2. Menjadikan lulusan STT Dumai yang siap pakai dan siap didik dengan kemampuan yang profesional
3. Menjadi Perguruan Tinggi yang dipercaya oleh masyarakat
4. Membangun jaringan kemitraan dengan usaha & industri serta asosiasi profesi
5. Memberikan kesejahteraan bagi masyarakat disekitarnya

1.2 Pernyataan Tujuan

Hasil dan pencapaian Sekolah Tinggi Teknologi Dumai di masa depan diwujudkan dalam rumusan tujuan jangka pendek dan jangka panjang. rumusan tujuan ini dapat dijadikan panduan dalam mengukur kemajuan dan kesuksesan yang telah dicapai, adapun tujuan

Sekolah Tinggi Teknologi Dumai adalah:

1. Tersedianya lulusan yang professional, serta sikap dan perilaku yang tanggap, terampil, dan bertanggung jawab
2. Tercapainya keunggulan institusi dan program studi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang teknik
3. Terciptanya iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
4. Terintegrasikannya pemanfaatan teknologi informasi dalam peningkatan kualitas pelayanan sesuai dengan tuntutan publik
5. Terlaksananya kerja sama dengan stakeholder dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
6. Miliki sumber daya manusia yang kapabel dan profesional dalam penyelenggaraan pendidikan

Strategi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

Strategi merupakan perencanaan sistematis yang mengintegrasikan seluruh sumber daya, langkah-langkah serta keputusan dalam suatu kerangka kerja yang saling mendukung satu sama lain untuk mencapai tujuan jangka panjang. Beberapa strategi yang dirumuskan untuk mencapai visi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai adalah:

1. Pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan teknologi, kewirausahaan dan aspek sosial
2. Meyediakan program kewirausahaan yang fokus pada solusi-solusi inovatif untuk masalah sosial melalui pemanfaatan teknologi
3. Menjalin kemitraan dengan dunia usaha, dunia industri serta organisasi sosial untuk kegiatan tridharma.
4. Membentuk Lembaga Riset dan Inovasi yang fokus pengembangan solusi teknologi untuk masalah sosial yang merupakan kolaborasi lintas disiplin ilmu.
5. Memberdayakan mahasiswa melalui pelatihan-pelatihan kewirausahaan,

kepemimpinan dan keterampilan sosial

6. Mendukung inkubasi dan mempercepat bisnis sosial dan teknologi yang di inisiasi oleh mahasiswa alumni dan masyarakat
7. Melibatkan mahasiswa pada proyek-proyek sosial berbasis sosial untuk mengatasi masalah masyarakat melalui teknologi dan kewirausahaan
8. Menumbuhkan kesadaran tentang isu-isu sosial di lingkungan sivitas akademika
9. Mengembangkan sumber pendanaan untuk mendukung program-program inovatif yang memberikan dampak sosial
10. Melakukan pengukuran dan evaluasi dampak sosial telah dilakukan PT. untuk memastikan Tujuan sosial tercapai

1.3 Tata Nilai

Tata nilai Sekolah Tinggi Teknologi Dumai merupakan prinsip, keyakinan dan norma-norma yang membantu civitas akademika Sekolah Tinggi Teknologi Dumai untuk membantu menentukan apa yang dianggap benar atau salah, baik atau buruk serta mempengaruhi atau tidak terhadap orang lain. Tata nilai Sekolah Tinggi Teknologi Dumai adalah:

1. Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Etika Moral; dalam menjalankan profesinya selalu berpegang teguh pada norma dan peraturan yang berlaku dalam agama negara dan masyarakat
3. Keunggulan; pencapaian atau prestasi yang lebih tinggi
4. Kreativitas dan inovasi; kreatif memunculkan Ide-ide dan gagasan yang dapat membantu memecahkan masalah
5. Keadilan; memperlakukan semua orang secara adil tanpa diskriminasi
6. Kejujuran; berbicara dan bertindak dengan jujur
7. Empati; memahami dan merasakan perasaan orang lain bersikap empati terhadap kesulitan dan kebutuhan orang lain
8. Toleransi; menghargai perbedaan suku, agama ras dan budaya
9. Ketanggungjawaban; menerima konsekwensi atas tindakan dan perbuatan sendiri

10. Berkarakter; sifat-sifat dan nilai yang melekat dan menjadi ciri khas organisasi dan sivitas akademika Sekolah Tinggi Teknologi Dumai
11. Berwawasan global; memiliki kemampuan untuk bersaing efektif di pasar global

BAB II

KEBIJAKAN SPMI SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI

2.1 Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi selanjutnya disebut SPM-Dikti merupakan rangkaian dan proses terkait mutu pendidikan tinggi yang berkaitan dan tersusun secara teratur dalam menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan secara berencana dan berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi juga berfungsi mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu. Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan program yang penting dan wajib dilaksanakan oleh semua institusi penyelenggara pendidikan tinggi berdasarkan Undang-undang No 12 tahun 2012, tentang pendidikan tinggi Bab III tentang penjaminan mutu pada pasal 51 ayat (2) disebutkan bahwa pemerintah menyelenggarakan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi untuk mendapatkan pendidikan bermutu. Adapun pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi juga diatur sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi No 53 Tahun 2024 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan dan implementasi sistem penjaminan mutu merupakan aspek yang menentukan untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas: Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI); dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi.

SPME direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh BAN PT dan/atau LAM melalui akreditasi sesuai dengan kewenangan masing-masing. Luaran penerapan SPMI oleh perguruan tinggi digunakan oleh BAN-PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi perguruan tinggi atau progam studi.

Sesuai pasal 52 Undang-Undang No 12 tahun 2012 ayat (2) penjaminan mutu perguruan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan

standar Pendidikan Tinggi. Standar pendidikan tinggiterdiri dari SNDikti dan Standar pendidikan tinggi.

2.2 Faktor Eksternal

1. Dasar pelaksanaan SPMI di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai adalah Undang-Undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 51, pasal 52,

   a. Pasal 51

   Pendidikan Tinggi yang bermutu merupakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk mendapatkan pendidikan tinggi yang bermutu tersebut, pemerintah menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)

   b. Pasal 52

   SPM Dikti ditetapkan oleh Menteri dan merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. SPM Dikti dilakukan melalui tahap penetapan, pelaksanaan, evaluasi (pelaksanaan), pengendalian (pelaksanaan), dan peningkatan (PPEPP) Standar Pendidikan Tinggi (Standar Dikti)

   Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) harus dikembangkan dan dilaksanakan oleh perguruan tinggi dengan berdasarkan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

   c. Pasal 53

   Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas: sistem penjaminan mutu internal yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi; dan sistem penjaminan mutu eksternal yang dilakukan melalui akreditasi.

2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No 53 tahun 2024 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

2.3 Faktor Internal

Statuta Sekolah Tinggi Teknologi Dumai. Dasar pelaksanaan SPMI Sekolah Tinggi Teknologi Dumai adalah Statuta Sekolah Tinggi Teknologi Dumai Bagian Enam Pasal 14, 15 dan 16 sebagai berikut:

Pasal 14

1). Sistem penjaminan mutu internal merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh Sekolah Tinggi Teknologi Dumai secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

2). Sistem penjaminan mutu internal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas:
   a. Penetapan standar pendidikan tinggi;
   b. Pelaksanaan standar pendidikan tinggi;
   c. Evaluasi pelaksanaan standar pendidikan tinggi
   d. Pengendalian pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan
   e. Peningkatan standar pendidikan tinggi.

3). Penjaminan mutu internal dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).

4). Penjaminan mutu internal dilakukan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dan kerangka waktu yang jelas.

5). Ketentuan lebih lanjut mengenai sistem penjaminan mutu internal diatur dengan Peraturan Ketua setelah mendapat pertimbangan Senat Akademik Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 15

1) Gugus Penjamin Mutu selanjutnya disingkat GPM adalah unsur pelaksana

penjaminan mutu yang melaksanakan tugas pokok penjaminan mutu di tingkat prodi

2) GPM bertugas merencanakan, menerapkan, mengendalikan dan mengembangkan sistem penjaminan mutu di tingkat fakultas dan program studi

Pasal 16

1) Sekolah Tinggi Teknologi Dumai saran mengupayakan akreditasi untuk meningkatkan mutu dan efisiensi dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.
2) Akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu program studi dan/atau institusi dengan mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri.
3) Akreditasi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

2.4 Kebijakan Dasar Sistem Penjaminan Mutu Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

Kebijakan dasar Sistem Penjaminan Mutu Sekolah Tinggi Teknologi Dumai mencakup implementasi siklus penjaminan mutu internal dijalankan sinergis dengan kebutuhan evaluasi eksternal atau SPME dan dalam lingkup bidang tridharma dan unsur penunjang perguruan tinggi, yakni bidang:

1. Akademik, meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan layanan kemahasiswaan; dan
2. Non-akademik, antara lain sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana,dan kerjasama.

2.5 Sasaran Mutu Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

No	Sasaran Mutu	Program	Kegiatan	Indikator Pengukuran
1	Menyelenggarakan Program Studi yang berkualitas	Menyediakan program studi yang berkualitas dan relevan dalam bidang kewirausahaan sosial dan teknologi.		- Tingkat kelulusan mahasiswa - Kepuasan mahasiswa - Kurikuum yang mendukung teknologi & kegiatan sosial
2	Pengembangan Inovasi dan Teknologi Sosial	Mendorong mahasiswa, dosen, dan peneliti untuk mengembangkan solusi teknologi yang berfokus pada masalah sosial.	Kegiatan Penelitian Kegiatan PkM	- Jumlah karya PkM & penelitian yang diadobsi masyarakat - Jumlah Hki - Jumlah Paten - Inovasi unggulan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai
3	Pengembangan Kewirausahaan Sosial	Menciptakan lingkungan yang mendukung kewirausahaan sosial di dalam dan di sekitar perguruan tinggi. Sasaran mutu dapat termasuk jumlah mahasiswa yang terlibat dalam proyek kewirausahaan sosial, jumlah pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan, atau jumlah perusahaan sosial yang didukung oleh perguruan tinggi	- Kegiatan Kewirausahaan mahasiswa - Kegiatan Penelitian - Kegiatan PkM dosen dan mahasiswa	- Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan sosial - Jumlah pelatihan kewirausahaan yang dilakukan - Jumlah kelompok sosial yang didukung oleh Sekolah Tinggi Teknologi Dumai
4	Kerjasama/Kolaborasi	Mendorong kemitraan dan kolaborasi dengan organisasi nirlaba, perusahaan, pemerintah, dan komunitas lokal dalam mendukung inovasi sosial dan teknologi..	Mou & MoU	- Jumlah MoU yang dilakukan - Jumlah MoA - Jumlah kegiatan kolaborasi yang dilakukan dalam kegiatan tridharma
5	Peningkatan Sumberdaya	Meningkatkan sumber daya yang tersedia untuk mendukung kewirausahaan sosial dan teknologi, termasuk dana riset, fasilitas laboratorium, mentor, dan bantuan keuangan bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan startup sosial.	- Tersedianya Dana Penelitian & PkM - Tersedianya sarana prasarana - Dana kegiatan kemahasiswaan	Dana Penelitian dan PkM

6	Pendidikan dan Pelatihan Dosen	Memastikan dosen memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam bidang kewirausahaan sosial dan teknologi.	- Dosen berkegiatan diluar kampus - Pelatihan/workshop/ Uji kompetensi dosen	- Jumlah dosen yang berkegiatan diluar kampus - Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan/workshop - Jumlah dosen yang memiliki kompetensi bidang keahlian
7	Pengenalan Kewirausahaan Sosial	Meningkatkan kesadaran dan minat mahasiswa terhadap kewirausahaan sosial dan teknologi. Sasaran mutu bisa berfokus pada jumlah mahasiswa yang mengikuti kursus terkait atau yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung kewirausahaan sosial.	- Kegiatan Ekstrakurikuler bidang teknologi - Kegiatan Ekstrakurikuler bidang kewirausahaan sosial	- Jumlah Kegiatan Ekstrakurikuler bidang teknologi - Kegiatan Ekstrakurikuler bidang Kewirausahaan sosial - Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan tsb
8	Keterlibatan Masyarakat	Meningkatkan keterlibatan masyarakatdalam pengembangan solusi sosial dan teknologi. Sasaran mutu dapat mencakup jumlah acara terbuka untuk masyarakat, seminar, atau proyek berbasis komunitas.	Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan *stakholder* eksternal dan masyarakat	- Jumlah kegiatan yang melibatkan *stakeholder* eksternal dan masyarakat
9	Peningkatan peringkat dan reputasi perguruan tinggi dalam bidang kewirausahaan Sosial	Meningkatkan peringkat dan reputasi perguruan tinggi dalam bidang kewirausahaan sosial dan teknologi, ditingkat nasional	Mengikuti kompetisi tingkat nasional dan internasional di bidang kewirausahaan	Prestasi dosen dan mahasiswa bidang kewirausahaan sosial

BAB III
RUANG LINGKUP KEBIJAKAN SPMI SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI

3.1 Tujuan dan Manfaat

Kebijakan SPMI Sekolah Tinggi Teknologi Dumai disusun bertujuan untuk :

a. Memberikan arah dan dasar pengembangan mutu STT Dumai;
b. Meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi disivitas akademik Sekolah Tinggi Teknologi Dumai;
c. Menciptakan kredibilitas dan transparansi kepada masyarakat khususnya pengguna lulusan tentang pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai;
d. Mengajak pihak internal dan eksternal dalam mewujudkan kualitas akademik melalui pelaksanaan penjaminan mutu di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai;
e. Memperoleh pengakuan mutu akademik di tingkat nasional sebagai wujud implementasi visi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai.

3.2 Manfaat penyusunan kebijakan mutu ini adalah:

a. Terciptanya kualitas diseluruh unit terkait di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai;
b. Terciptanya efisiensi dan efektivitas kinerja diseluruh unit terkait di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai;
c. Terciptanya budaya mutu diseluruh sivitas akademik Sekolah Tinggi Teknologi Dumai.

3.3 Ruang Lingkup

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sekolah Tinggi Teknologi Dumai adalah kegiatan secara sistematis yang dilatar belakangi oleh kebutuhan dan kesadaran internal *(internally driven)* untuk menjamin mutu pengelolaan pendidikan tinggi di lingkungan

Sekolah Tinggi Teknologi Dumai. SPMI dibutuhkan untuk menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengendalikan serta meningkatkan kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai secara konsisten dan berkelanjutan.

Dokumen kebijakan SPMI ini akan menetapkan lingkup standar mutu Sekolah Tinggi Teknologi Dumai untuk aspek akademik dan non-akademik yang terdiri dari.

a. Aspek akademik meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan layanan kemahasiswaan
b. Aspek akademik meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan layanan kemahasiswaan

Dalam pelaksanaanya SPMI dilaksankan secara:

a. Kredibel
b. Transparansi,
c. Akuntabilitas,
d. Bertanggungjawab
e. Berkeadilan
f. Effektif dan Effisien , dan
g. kepuasan stakeholder internal dan eksternal

Tingkat capaian setiap standar akan merujuk pada:

a. Deskripsi standar dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dengan tingkat capaian memenuhi atau melampaui standar,
b. Capaian Indikator Kinerja Rencana Strategi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

BAB IV
ISTILAH DAN DEFENISI

4.1 Istilah dan Defenisi

1. Penjamin mutu Pendidikan Tinggi adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mtu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan
2. sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang selanjutnya disebut SPM dikti adalah rangkaian unsur dan proses yang terikait mutu pendidikan mutu tiggi yang saling berkaitan dan tersususn secara teratur dalam mejamain dan meningkatkan mutu pendididkan tinggi
3. sistem penjami mutu Internal yang selanjutnya disingkat SPMI adalah rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan yang menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi diperguruan tinggi secara otonaom.
4. Sistem penjamin mutu brekaitan yang menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi secara otonom. Mutu pendidikan tinggi melalui akreditas.
5. Standar nasional pendidikan Tinggi yang selanjutnya di sebut SN Dikti adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan ditambah standar nasional penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat.
6. Standar nasional pendididkan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik indonesia
7. Standar nasional penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian padaperguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik indonesia
8. Standar nasional pengabdian kepada masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian masyarakat pada peguruan tinggi berlaku di eseluruh wilayah hukum negara republik indonesia
9. Kurikuluk adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai

pedoman penyelenggaraan program studi

10. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.
11. Program Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
12. Tenaga pendididkan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi antara lain, pustakawan, tenaga administrasi, laboran dan teknisi, serta pranata teknik informasi
13. Standar pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi adalah sejumlah standar pada perguruan tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan tinggi.
14. Kebijakan adalah pernyataan tertulis yang menjelaskan pemikiran, sikap, pandangan dari institusi tentang sesuatu hal.
15. Kebijakan mutu merupakan arah, landasan dan dasar utama dalam pengembangan dan implementasi sistem penjaminan mutu di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai.
16. Manua mutu merupakan dokumen utama dan menjadi landasan untuk menyusun dokumen-dokumen yang lebih operasional dibawahnya. Semua dokumen untuk kepentingan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal harus didasarkan kepada Dokumen Kebijakan mutu.
17. Standar mutu kriteria yang menunjukkan tingkat capaian kinerja yang diharapkandan digunakan untuk mengukur serta menjabarkan persyaratan mutu dan prestasi kerja dari individu ataupun unit kerja terkait.
18. Fomulir mutu adalah isian/dokumen yang dijadikan acuan dalam pengisian seluruh aktifitas dari pelaksanaan sistem penjaminan mutu dilingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai.

BAB V
GARIS BESAR KEBIJAKAN SPMI
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI

5.1 Pernyataan Mutu

Membudayakan mutu secara konsisten dan berkelanjutan dalam rangka mendukung pencapaian visi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

5.2 Motto

Berbudaya mutu berwawasan global

5.3 Tujuan SPMI Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

Tujuan penetapan pelaksanaan kebujakan SPMI di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai yaitu:

1. Memastikan penyelenggaraan tridharama perguruan tinggi sesuai Visi Misi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai dan mematuhi standar yang telah ditetapkan
2. Membangun budaya transfaransi dan akuntabilitas di setiap unit kerja di lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai
3. Mengajak seluruh sivitas akademika Sekolah Tinggi Teknologi Dumai membudayakan mutu secara konsisten dan berkesinambungan guna mencapai Visi Sekolah Tinggi Teknologi Dumai menjadi perguruan tinggi yang unggul, berkarakter dan berwawasan global dalam bidang *Sosio-Technopreuner*
4. Sebagai panduan dalam kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

5.4 Strategi SPMI Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

1. Mengkaji visi misi tujuan, strategi dan sasaran Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

2. Menentukan organisasi penjaminan mutu
3. Melakukan *benchmarking* ke institusi pendidikan lain
4. Melibatkan seluruh sivitas akademika, organisasi profesi, alumni, dunia usaha dan pemerintah dari tahap penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, peningkatan sampai tahap pengembangan SPMI
5. Menentukan sistem penjaminan mutu internal
6. Merancang dokumen SPMI
7. Menetapkan peraturan ketua tentang SPMI
8. Melakukan sosialisasi SPMI kepada pemangku kepentingan
9. Melaksanakan siklus SPMI (PPEPP)

5.5 Prinsip Pelaksanaan SPMI Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

1. *Quality First,*

   Semua pemikiran dan tindakan pengelola perguruan tinggi harus mengutamakan mutu

2. *Stakeholders-in,*

   Semua pemikiran dan tindakan pengelola perguruan tinggi harus berorientasikan pada kepuasan para pemangku kepentingan(internal dan eksternal)

3. *The next process our stakeholders,*

   Setiap pihak yang melaksanakan tugasnya dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus menganggap pihak lain yang menggunakan hasil pelaksanaan tugasnya tersebut sebagai pemangku kepentingan yang harus dipuaskan

4. *Speak with data,*

   Setiap pengambilan keputusan/ kebijakan dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus didasarkan pada analisis data;bukan berdasarkan asumsi atau rekayasa

5. *Upstream management,*

   Setiap pengambilan keputusan/ kebijakan dalam proses pendidikan pada perguruan tinggi harus dilakukan secara partisipatif dan kolegial; bukan otoritatif

5.6 Manajemen SPMI

Manajemen SPMI dalam mendorong perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan adalah dengan menerapkan setiap standar mutu dengan mengikuti tahapan PPEPP, yakni terdiri dari:

1) Penetapan (P) Standar Mutu, yaitu kegiatan perumusan dan penetapan standar atau ukuran yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Teknologi Dumai;
2) Pelaksanaan (P) Standar Mutu, yaitu kegiatan pemenuhan standar atau ukuran yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Teknologi Dumai;
3) Evaluasi (E) Pelaksanaan Standar Mutu, yaitu kegiatan pembandingan antara luaran kegiatan pemenuhan standar atau ukuran dengan standar atau ukuran yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Teknologi Dumai
4) Pengendalian (P) Standar Mutu, yaitu kegiatan analisis penyebab standar atau ukuran yang terdiri Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Teknologi Dumai yang tidak tercapai untuk dilakukan tindakan koreksi; dan
5) Peningkatan (P) Standar Mutu, yaitu kegiatan perbaikan standar atau ukuran yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Teknologi Dumai agar lebih tinggi daripada standar mutu yang telah ada.

5.7 Organisasi SPMI Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

Penjaminan Mutu Sekolah Tinggi Teknologi Dumai bukan menjadi tanggungjawab individu tetapi merupakan tanggung jawab setiap komponen yang ada baik pimpinan sekolah tinggi, program studi dan unit kerja terkait di lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai. Secara umum pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan penjaminan

mutu di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai adalah:

5.7.1 Ditingkat Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

Penjaminan mutu ditingkat Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, melibatkan Senat Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, Pimpinan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, dan Lembaga Penjaminan Mutu Sekolah Tinggi Teknologi Dumai. Senat Sekolah Tinggi Teknologi Dumai merupakan badan normatif tertinggi yang beranggotakan Ketua, Pembantu Ketua I, II, Ka Prodi dan Dosen. Senat Sekolah Tinggi Teknologi Dumai mempunyai tugas dan tanggungjawab terkait pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan penjaminan mutu ditingkat Sekolah Tinggi Teknologi Dumai. Senat Sekolah Tinggi Teknologi Dumai dalam penjaminan mutu bertugas:

1) Menyusun Kebijakan Akademik Sekolah Tinggi Teknologi Dumai;
2) Merumuskan norma dan tolak ukur penyelenggaraan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai
3) Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebeasan mimbar akdemik dan otonomi keilmuan
4) Memberikan masukan kepada pimpinan dalam penyusunan Renstra dan Rencana Kerja anggaran
5) Melakukan pengawasan mutu akademik penyelenggaraan Sekolah Tinggi
6) Merumuskan tata tertib kehidupan kampus

Rumusan kebijakan yang berkaitan dengan mutu yang telah disusun Senat Sekolah Tinggi dijadikan landasan oleh Ketua melalui Lembaga Penjaminan Mutu dalam kegiatan pejaminan mutu

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) merupakan badan yang diangkat melalui keputusan Pimpinan yang mempunyai tugas dan tanggungjawab merumuskan kebijakan mutu Sekolah Tinggi Teknologi Dumai. Dalam melakukan tugasnya, LPM bertanggung jawab kepada Pimpinan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai. Tugas Lembaga Penjaminan Mutu sesuai dengan organisasi dan tata kelola Sekolah Tinggi Teknologi Dumai adalah:

1. Mengembangkan Perangkat penerapan sistem penjaminan mutu melalui penyiapan:
   a. Kebijakan SPMI Sekolah Tinggi Teknologi Dumai
   b. Manual SPMI
   c. Standar SPMI
   d. Manual Prosedur
   e. Formulir SPMI
2. Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu secara berkesinambungan , konsisten, Effisien dan akuntabel
3. Mengelola data Informasi yang relevan dengan peningkatan mutu Sekolah Tinggi Teknologi Dumai
4. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada pimpinan Sekolah Tinggi Teknologi Dumai tentang penjaminan dan peningkatan mutu aspek:
   a. Tri dharma Perguruan Tinggi (Pengajaran, Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat), termasuk layanan kepakaran
   b. Manajemen Keuangan, sumber daya manusia/kepegawaian dan administrasi.
   c. Kemahasiswaan dan alumni
5. Memfasilitasi dan mendampingi institusi dan program studi dalam menyiapkan dokumen dan visitasi untuk pengajuan status akreditasi
6. Melakukan pembinaan sivitas akademika Sekolah Tinggi Teknologi Dumai menyangkut kesiapan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu di unit kerja masing-masin
7. Melaksanakan monitoring internal di tingkat Sekolah Tinggi Teknologi Dumai .

Sekolah Tinggi Teknologi Dumai juga membentuk Lembaga Audit dan Pengawasan Internal (LAPI) sebagai lembaga yang juga terlibat melaksanakan pengawasan dan audit dibidang akademik dan non akademik di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai. Tugas LAPI sesuai dengan organisasi dan Tata kelola Sekolah Tinggi Teknologi Dumai adalah:

1. Menyusun rencana program kerja dan anggaran LAPI
2. Mengkoordinasi Pelaksanaan Kegiatan Audit Mutu Internal

3. prodi dan Institusi besama-sama dengan LPM
4. Bertugas melakukan monitoring, pendampingan dan koordinasi
5. dalam setiap kegiatan Audit kepada para auditor yang dilakukan setiap periode
6. Mendampingi LPM dalam pelaksanaan pengembangan penjaminan mutu Institusi
7. Mendampingi LPM dalam pelaksanaan kegiatan akreditasi prodi dan akreditasi institusi
8. Melaporkan hasil kegiatan Audit kepada Ketua Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

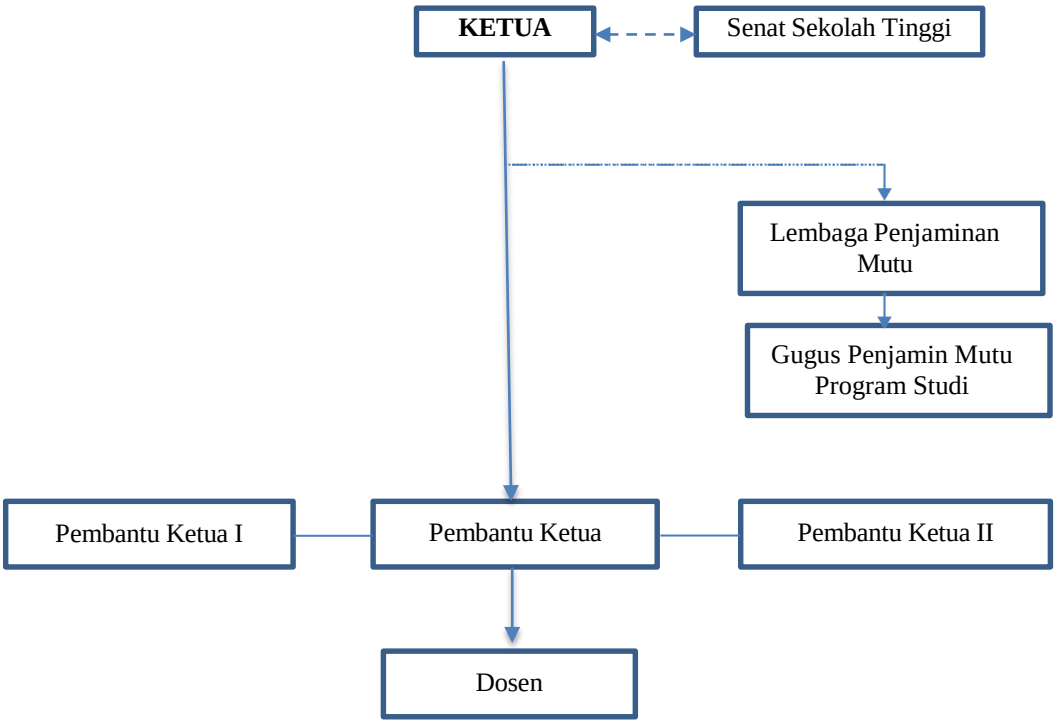

Gambar 1. Organisasi Penjaminan Mutu di tingkat Sekolah Tinggi Teknologi Dumai

Ditingkat Sekolah Tinggi Organisasi Penjaminan Mutu diselenggarakan oleh Ketua Sekolah Tinggi. Pelaksanaan penjaminan mutu ditingkat Sekolah Tinggi mengacu pada penjaminan mutu Sekolah Tinggi Teknologi Dumai. Pimpinan program studi membentuk Gugus Penjamin Mutu serta mengangkat anggota penjamin mutunya. Adapun tugas GPM di setiap program studi adalah: merencanakan, menerapkan mengendalikan dan mengembangkan sistem penjaminan mutu di program studi.

BAB VI

DAFTAR STANDAR SPMI SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI

Standar mutu Sekolah Tinggi Teknologi Dumai terdiri dari SN Dikti dan standar perguruan tinggi. Cakupan Standar Mutu Sekolah Tinggi Teknologi Dumai terdiri dari:

Standar SN Dikti

1. **Standar Pendidikan**
   - **a. Standar Luaran**
     - Standar Kompetensi Lulusan
   - **b. Standar Proses**
     - Standar proses Pembelajaran
     - Standar Penilaian Pembelajaran
     - Standar Pengelolaan
   - **c. Standar Masukan**
     - Standar Isi Pembelajaran
     - Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
     - Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
     - Standar Pembiayaan
2. **Standar Penelitian**
   - a. Standar Luaran
   - b. Standar Proses
   - c. Standar Masukan
3. **Standar Pengabdian Kepada Masyarakat**
   - a. Standar Luaran
   - b. Standar Proses
   - c. Standar Masukan

4. Standar Perguruan Tinggi

a. Standar Pengelolaan Sarana Prasarana Umum
b. Standar Pengelolaan Keuangan
c. Standar Pengelolaan Kerjasama
d. Standar Tata Pamong dan Tata Kelola
e. Standar Visi dan Misi
f. Standar Layanan Perpustakaan
g. Standar Layanan Kemahasiswaan
h. Standar Layanan Sistem Informasi
i. Standar Penerimaan Mahasiswa Baru
j. Standar Alumni
k. Standar E-Learning
l. Standar Suasana Akademik
m. Standar Kesejahteraan
n. Standar Pengelolaan SDM

BAB VII
DOKUMEN SPMI SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI

7.1 Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal

Kebijakan SPMI merupakan dokumen utama dan menjadi landasan untuk menyusun dokumen-dokumen yang lebih operasional di bawahnya yakni Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI. Semua dokumen untuk kepentingan implementasi SPMI harus didasarkan kepada dokumen Kebijakan SPMI, Statuta Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, dan Renstra Sekolah Tinggi Teknologi Dumai. Berikut adalah kegunaan dari masing-masing dokumen:

1) Kebijakan SPMI, Berisi landasan filosofis, paradigma, dan prinsip kelembagaan dan manajemen Sekolah Tinggi Teknologi Dumai dalam hal SPMI berdasarkan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Tinggi Teknologi Dumai
2) Manual SPMI, berisi Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi pelaksanaan, Pengendalian pelaksanaan dan peningkatan standar SPMI
3) Standar SPMI Berisi standar nasional pendidikan tinggi yang menjadi acuan dalam penetapan standar, strategi pencapaian, standar, indikator pencapaian dan kepatuhan dalam implementasi SPMI.dan
4) Manual Prosdur adalah dokumen yang berisikan langkah-langkah atau prosedur dalam melaksanakan kegiatan.
5) Formulir SPMI Berisi form-form setiap standar sebagai panduan/pedoman langkah-langkah pelaksanaan tugas dan pendokumentasian pelaksanaan tugas/kegiatan berdasarkan standar SPMI.

BAB VIII

HUBUNGAN KEBIJAKAN SPMI DENGAN DOKUMEN LAINNYA

Dokumen SPMI merupakan kerangka kerja atau pedoman yang dijadikan sebagai acuan untuk memastikan mutu pendidikan dan layanan pada Sekolah Tinggi Teknologi Dumai. Kebijakan SPMI memiliki hubungan yang erat dengan beberapa dokumen internal lainnya yaitu:

1. Statuta Sekolah Tinggi Teknologi Dumai. Statuta merupakan dokumen fundamental pada Sekolah Tinggi Teknologi Dumai yang mengatur semua aspek termasuk bagaimana SPMI diintegrasikan dalam operasional perguruan tinggi
2. Rencana Strategis Sekolah Tinggi Teknologi Dumai. Kebijakan SPMI harus selaras dengan Rencana strategis Sekolah Tinggi Teknologi Dumai. Kebijakan SPMI harus mendukung visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan dalam rencana strategi
3. Standar Akademik. Kebijakan SPMI mencantumkan standar akademik yang harus di capai oleh perguruan tinggi, seperti standar pendidikan, standar peneitian, standar pengabdian kepadasa masyarakat atau standar lainnya yang ditetapkan perguruan tinggi
4. Standar Operasional Baku (SOP). Sop mengatur langkah-langkah yang harus diikuti dalam pengelolaan berbagai kegiatan di perguruan tinggi. Kebijakan SPMI harus terintegrasi dengan SOP sehingga tujuan mutu dapat tercapai.
5. Etika dan Tata Kelola. Kebijakan SPMI berkaitan erat dengan Kode Etik dan Tata kelola Unversitas. Kebijakan SPMI mengatur dan merumuskan pedoman prilaku, penanganan konflik termasuk juga mengatur tata kelola Sekolah Tinggi Teknologi Dumai.

REFERENSI

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No 53 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan tinggi
4. Statuta Sekolah Tinggi Teknologi Dumai